

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Antioksidan merupakan senyawa yang dapat meredam atau menangkal dampak negatif dari oksidan, sehingga antioksidan disebut sebagai senyawa pendonor elektron. Prinsip kerja dari antioksidan adalah memberikan electron pada senyawa bersifat oksidan, sehingga menghambat aktivitas oksidan tersebut. Antioksidan memiliki fungsi atau manfaat bagi tubuh, yaitu untuk melindungi tubuh dari radikal bebas.(Febrianti and Zulfikar 2016) Antioksidan memiliki kemampuan untuk melawan radikal bebas yang merupakan karakteristik utama dari antioksidan, sehingga antioksidan memegang peranan sangat penting yang bagi Kesehatan. Senyawa antioksidan dapat diperoleh dari tumbuhan. Senyawa antioksidan yang berasal dari tumbuhan berupa beberapa jenis vitamin (vitamin E dan vitamin C), Flavonoid, Karoten, dan dari golongan Fenol. Antioksidan ini memiliki potensi untuk mengurangi resiko penyakit yang disebabkan oleh radikal bebas, seperti penyakit degeneratif. Senyawa antioksidan terdapat pada tumbuhan salah satunya yaitu alpukat.(Febrianti and Zulfikar 2016)

Dalam beberapa hasil penelitian menyebutkan bahwa tanaman alpukat memiliki senyawa golongan fenol.² Fenol merupakan salah satu senyawa antioksidan, fenol adalah sekelompok senyawa dengan cincin aromatik dengan satu atau lebih gugus hidroksilik, senyawa fenolik yang tersebar luas pada tanaman cenderung larut dalam air karena kebanyakan dari senyawa fenol sering dikombinasikan dengan bentuk gula dan glikosida.³

Alpukat (*Persea americana* Mill) merupakan tumbuhan Lauraceae yang banyak tumbuh di daerah tropis dan sub tropis. Tanaman alpukat memiliki peranan sebagai tanaman obat yang banyak manfaat, salah satu manfaat tanaman alpukat yaitu untuk pengobatan tradisional seperti untuk pengobatan kencing manis, sariawan, darah tinggi, sakit gigi, bengkak karena peradangan dan kulit muka kering. (Febrianti and Zulfikar 2016) Selain menjadi obat tradisional, tanaman alpukat memiliki manfaat sebagai buah yang segar, diolah menjadi makanan dan dimanfaatkan dalam produk kecantikan. Dalam proses pemanfaatan buah alpukat akan menghasilkan limbah biji alpukat. Namun, limbah biji alpukat tetap memiliki manfaat karena biji alpukat mengandung senyawa seperti bioaktif β -karoten dan vitamin E.² β -karoten dan vitamin E merupakan senyawa yang larut dalam minyak yang dapat digunakan sebagai antioksidan yang alami dan mampu menangkal radikal bebas, Ekstrak kulit batang pada tanaman alpukat digunakan secara tradisional untuk pengobatan infeksi kulit.⁴

Masyarakat di Indonesia memanfaatkan ekstrak daun alpukat sebagai obat herbal yang dapat mengobati berbagai macam penyakit dengan cara meminum rebusan ekstrak daun alpukat segar, tetapi hal tersebut masih tradisional dan memiliki nilai jual yang rendah serta masa penyimpanan dari rebusan ekstrak tersebut tidak lama. (Katja and Suryanto 2009) Penelitian ini dilakukan dari ketiga organ tanaman alpukat ini karena pada penelitian sebelumnya belum pernah ada yang membandingkan ketiganya dan hanya salah satunya saja serta pengukuran kadar total flavonoid dan fenol. Berdasarkan hal diatas penelitian ini bertujuan

untuk mengetahui aktivitas antioksidan pada kandungan tanin serta menguji aktivitas antioksidan ekstrak biji, daun, dan buah alpukat segar dan kering.

1.2 Tujuan Skripsi

Tujuan dari pembuatan skripsi yaitu memberikan informasi tentang aktivitas antioksidan dari tanaman alpukat (*Persea americana* Mill) dari berbagai bagian tanaman dengan menggunakan studi literatur pada artikel-artikel dari penelitian yang sudah dilakukan.

1.3 Luaran Skripsi

Artikel penelitian *submit* di Jurnal Pharmasience yang terindeks dengan akreditasi SINTA 4 dan termasuk dalam kategori *awaiting assignment* (sedang menunggu penialaian) yang berjudul “*Review: Aktvitas antioksidan tanaman alpukat (Persea americana Mill) dengan metode DPPH (1,1-diphenyl-2-picrylhydrazyl)*”.